

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping itu, metode penelitian juga digunakan untuk mencaai tujuan penelitian yang telah disusun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif

Metodologi penelitian terdiri dari kata metodologi yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sejalan dengan makna penelitian tersebut di atas, penelitian juga dapat diartikan sebagai usaha/kegiatan yang mempersyaratkan keseksamaan atau kecermatan dalam memahami kenyataan sejauh mungkin sebagaimana sasaran itu adanya. Jadi, metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/ memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.

Sugiyono (2015:7) mengemukakan metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dan

dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan perhitungan secara kuantitas. Metode ini disebut juga metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi (hasil yang dicapai) terhadap data yang ditemukan di lapangan.²⁵

Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong juga menambahkan bahwa pada dasarnya landasan teoritis penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi.²⁶

Penelitian kualitatif mempunyai arti yang berbeda untuk masing-masing momen meskipun suatu metode yang terfokus, yang melibatkan suatu pendekatan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2015, Bandung: Cv.Afabeta.hlm, 7

²⁶ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*., 2011, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm, 6

interpretasi dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang atural, yang berupaya memahami, memberikan tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris (studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksi, dan visual) yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.²⁷

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini juga tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarannya, seperti dikatakan Alwasilah (2005) bahwa: “Penelitian kualitatif dilakukan tidak berangkat dari teori, tetapi berangkat dari kasus atau pengamatan.”²⁸

Senada dengan Alwasilah dalam sugiyono (2015) Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.²⁹

²⁷ Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 2011, Yogyakarta: Ar-Ruzz, hlm. 23

²⁸ Alwasilah, A. Chaedar, *Pokoknya Kualitatif, dasar-dasar merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, 2005, Pustaka Jaya, Bandung, hlm,57

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 2015, Bandung; CV. Alfabeta, hlm. 14

Melalui metode kualitatif maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi tentang Pengawasan Konservasi Kawasan Gunung Tilu (Studi Tentang Perlindungan Dan Pelestarian Satwa Endemik Oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat).

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk lebih menjelaskan berdasarkan fakta-fakta yang nyata dengan cara pengumpulan data-data yang akurat berdasarkan wawancara dengan pihak yang terkait dengan bagaimana Pengawasan Konservasi Kawasan Gunung Tilu (Studi Tentang Perlindungan Dan Pelestarian Satwa Endemik Oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat).

Berarti, penelitian deskriptif pada dasarnya adalah upaya memberikan gambaran secara jelas sesuai dengan fakta yang sebenarnya yang ditemui dilapangan. Selanjutnya data tersebut akan dianalisa secara kualitatif untuk selanjutnya ditarik kesimpulan secara induktif.

3.2. Operasionalisasi Parameter

Parameter adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu parameter. Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu parameter (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989:46).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Parameter

Variabel	Dimensi	Parameter
Pengawasan oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat	Pengawasan Langsung	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan langsung atas laporan perlindungan dan pelestarian Macan Jawa. b. Peninjauan ke lokasi konservasi kawasan gunung tilu secara berkala c. Meminta laporan terhadap perlindungan dan pelestarian Macan Jawa pada setiap unit pelaksanaan tugas secara rutin. d. Memeriksa terhadap perlindungan dan pelestarian Macan Jawa di setiap unit pelaksanaan tugas secara rutin.
	Pengawasan Tidak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaporkan hasil pengawasan langsung mengenai perlindungan dan pelestarian Macan Jawa b. Memproses setiap kesulitan petugas yang berkaitan dengan pengawasan satwa endemik kawasan Gunung Tilu c. Mempelajari strategi dan prioritas pengawasan terkait perlindungan dan pelestarian satwa endemik d. Upaya untuk menelusuri kesesuaian pengawasan kawasan Gunung Tilu e. Melakukan tindakan korektif untuk mengatasi penyimpangan f. Memberikan sanksi tegas kepada petugas yang melanggar aturan

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian di sesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dan

mengutamakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dari pihak Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada pada Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat.

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan) yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut

Sugiyono (2005), dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu: ³⁰

1. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*moderate participation*).

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa: “*Moderate participation mean that the researcher maintain a balance between being insider and being outsider.*”³¹

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti yakni pada Pengawasan Konservasi Kawasan Gunung Tilu (Studi Tentang Perlindungan Dan Pelestarian Satwa Endemik Oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat). Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mendukung observasi antara lain:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2015, Bandung: Cv. Alfabeta. Hlm, 225

³¹ Ibid, hlm, 227

1. Menulis *memo*. Setiap data yang diperoleh ditulis dalam memo dan setiap pemikiran yang muncul terhadap hasil pengamatan objek dicatat didalam memo sebagai upaya untuk melihat perspektif dari objek penelitian.
2. *Koding*, pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode sesuai dengan jenis, sumber, bentuk, topic dan perilaku objek yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.
3. *Kategorisasi*. Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sesuai dengan sifat dan karakteristik data. Kategorisasi dilakukan dengan teknik perbandingan dimana data yang diperoleh dikelompokkan dengan membandingkan butir-butir yang mungkin dimasukan dalam kategori tertentu.
4. *Deskripsi Rinci*, analisis diskripsi rinci dilakukan dalam rangka menguraikan setiap kategori dan dalam rangka enerngkan suatu proses, sikap, dan suasana kejiwaan pada objek.

2. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*depth interview*) Dalam penelitian ini dlakukan dengan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan pendekatan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dengan anggapan akan memudahkan peneliti untuk menyerap berbagai informasi yang ingin disampaikan narasumber, peneliti juga dapat menanyakan pertanyaan lanjutan (*follow up question*) tanpa harus dibatasi oleh waktu dan jumlah pertanyaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi orang yang dapat dijadikan narasumber yaitu dinamakan dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Seperti yang dijelaskan Spradley dalam Sugiyono, (2015) bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.”³²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat.

³² Ibid, hlm, 229

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknis analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono, (2015) Analisis data merupakan:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”³³

Dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dilakukan sebuah analisis data pada waktu peneliti berada dilapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis dalam penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Datta Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisis kesan, komentar, pendapat,

³³ Ibid, hlm, 229

dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.³⁴

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁵

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan table. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan ataupun bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matriks atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.³⁶

³⁴ Ibid. hlm, 245

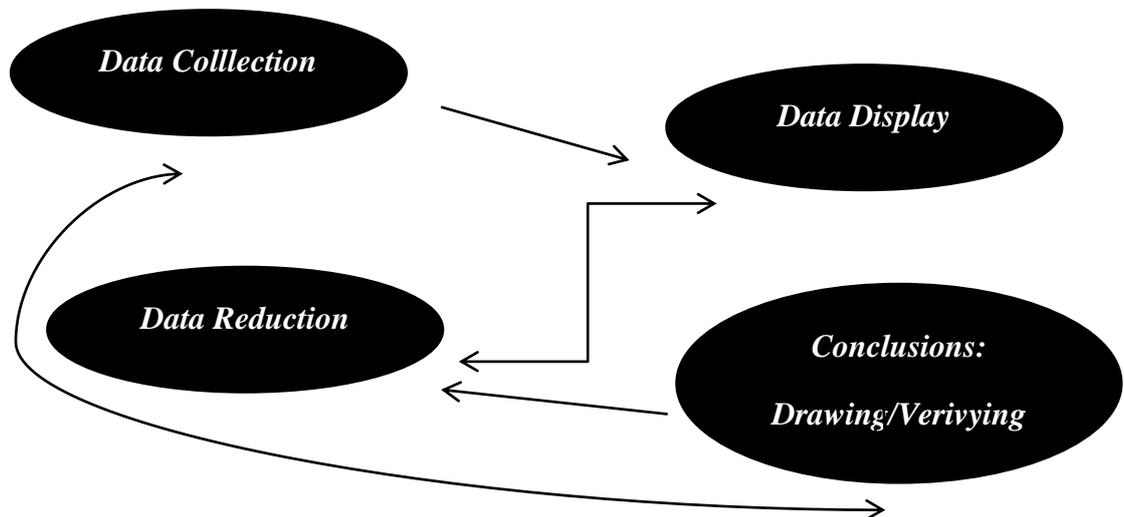
³⁵ Ibid. hlm, 247

³⁶ Ibid. hlm, 249

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.³⁷

Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data



3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) yang beralamat di Jl. Gede Bage Selatan No.117, Rancabolang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Lamanya penelitian kurang lebih lima bulan, yaitu Pebruari 2018 sampai Juni 2018, adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

³⁷ Ibid. hlm, 252

Tabel 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni	Juli
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Studi Pendahuluan	■													
2	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■											
3	Seminar dan Perbaikan Proposal Penelitian				■										
4	Penyusunan instrumen Penelitian					■	■								
5	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian					■	■								
6	Pelaksanaan Pengumpulan Data						■	■							
7	Pengolahan dan Analisis Data							■	■	■					
8	Penyusunan Naskah Skripsi								■	■	■	■	■	■	